

Pengaruh Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Martina Jerahu^{1*}, Meldilianus N.J Lenas², Andi Herman Tellu³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia Makassar, Indonesia

Alamat: Jl. Bung No.23, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245

*Korespondensi: Martinajerahu@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of net profit and cash flow on stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. This research approach uses an associative research approach. The population in this study are companies engaged in the pharmaceutical sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023, totaling 10 companies. The sample that meets the criteria in this study is 7 pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. The data collection technique in this study is a documentation study. The data analysis technique in this study is descriptive statistics, classical assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing including t-tests, f-tests and coefficients of determination. The results of this study indicate that partially net profit does not affect stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023, partially cash flow does not affect stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023, then net profit and cash flow simultaneously affect stock prices in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023.*

Keywords: *Net Profit, Cash Flow, Price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 yang berjumlah 10 perusahaan. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis yang meliputi uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, secara parsial Arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023, kemudian laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Kata Kunci : Laba Bersih, Arus Kas, Harga Saham

1. LATAR BELAKANG

Penemuan, pembuatan, dan pemasaran obat-obatan — terutama yang digunakan dalam pengaturan medis — adalah tujuan utama perusahaan farmasi, yang merupakan perusahaan nirlaba. Di Indonesia, perusahaan farmasi memegang pangsa pasar yang signifikan. Lebih dari 70% bisnis farmasi Indonesia dikendalikan oleh perusahaan domestik, dan pertumbuhan tahunan rata-rata penjualan farmasi di Indonesia adalah antara 12% dan 13%.

Perusahaan farmasi sangat bergantung pada pendanaan investor. Menurut artikel berjudul *Updates: Peluang Investasi di Farmasi*, hal ini dikarenakan perusahaan farmasi memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang sangat besar.

Perusahaan dengan kode penerbitan SIDO mengalami kenaikan laba bersih pada tahun 2019 dan 2020, tetapi hal ini tidak diterjemahkan ke dalam kenaikan harga saham, menurut data dari perusahaan subsektor farmasi yang disebutkan di atas di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2020–2021, laba bersih meningkat untuk perusahaan dengan kode emiten DVLA, INAF, KAEF, PYFA, dan SIDO, meskipun harga saham tidak membaik bersama.

2. KAJIAN TEORI

Saham adalah bukti kepemilikan perusahaan, jadi jika seseorang memiliki saham, mereka juga memiliki bisnis tersebut, klaim Tannadi (2020:5). Persentase saham yang dimiliki perusahaan dalam kaitannya dengan jumlah total saham menentukan tingkat kepemilikan. Sementara itu, berikut ini adalah bagaimana Handini dan Astawinetu (2020:60) mendefinisikan ekuitas:

- a. Bukti kepemilikan dana atau sumber daya dalam suatu bisnis;
- b. Dokumen yang menguraikan hak dan kewajiban masing-masing pemegang serta nama dan nilai nominal perusahaan;
- c. Persediaan siap jual.

Harga Saham

Jumlah yang ditetapkan perusahaan untuk organisasi lain yang menginginkan hak untuk memegang saham di perusahaan tersebut dikenal sebagai harga saham (Wardhani et al., 2022:39). Menurut Siregar (2021:22), investor menggunakan harga saham sebagai ukuran manajemen dalam melaksanakan transaksi dan penawaran saham. Korporasi lebih menguntungkan ketika harga saham lebih tinggi.

Para ahli di atas berpendapat bahwa harga di mana perusahaan menerbitkan sahamnya kepada investor ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang diperdagangkan di pasar modal. Berikut ini adalah kategori harga saham yang berbeda.

Pengertian Arus Kas

Noreen mengklaim bahwa sementara angka arus kas adalah alat analisis yang berharga bagi manajer dan kreditur, manajer sebenarnya memberikan lebih banyak lagi. Ingatlah arus kas saat menetapkan anggaran Anda. 178 di Karayoto (2017)

Laporan arus kas, di sisi lain, adalah catatan utama yang merinci arus kas masuk, arus keluar, dan penyesuaian yang disebabkan oleh kegiatan keuangan, investasi, dan operasi bisnis selama tahun keuangan, menurut Kieso (2011: 204).

3. METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini, data kuantitatif dikumpulkan dari laporan keuangan, termasuk arus kas dan laba atas harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI antara tahun 2019 dan 2023 membentuk unit analisis penelitian.

ANALISIS DATA

Arus kas, pendapatan, dan harga saham bisnis farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah angka yang digunakan dalam metode analisis deskriptif kuantitatif penelitian ini, yang dikenal sebagai metode analisis numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan merangkum hubungan antara arus kas, laba, dan harga saham. Teknik analisis yang digunakan dalam karya ini adalah analisis regresi linier berganda. yang mengkaji bagaimana pendapatan dan arus kas mempengaruhi harga saham antara tahun 2019 dan 2023. Pergeseran rasio keuangan adalah variabel independen analisis, dan harga saham adalah variabel dependennya.

Di mana a = konstan dan y = harga saham

b = Arus kas X_1 = Koefisien regresi X_2

Dimana :

Y = Harga Saham A = Tetap

b = koefisien regresi

X_1 = arus kas

X_2 = keuntungan

e = adalah koefisien kesalahan..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

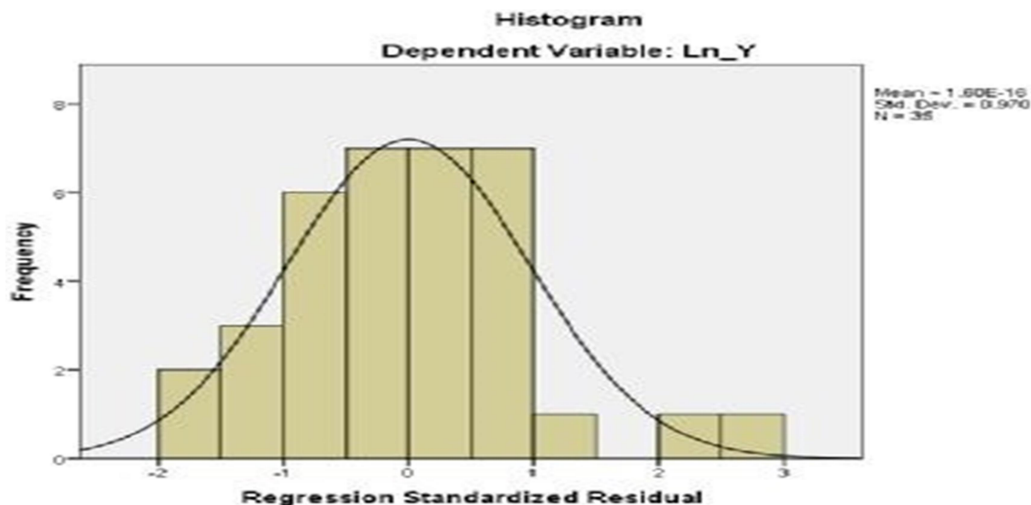
Tujuan dari analisis statistik adalah untuk memeriksa data variabel apa pun yang memiliki fitur menonjol dari model navigasi. Standar deviasi dan standar deviasi didasarkan pada hasil laba bersih, aliran konstan, dan tabel data harga saham. Tabel yang mengungkapkan temuan perhitungan

Kata "ada 35 titik data penelitian (N)" dapat dilihat pada Tabel IV-1. Rata-rata untuk tahun 2019 dan 2023 adalah 11,8526, yang berada di bawah standar 2,12541. Kisaran nilai laba bersih adalah 7,27 pada terendah dan 14,7 pada yang tertinggi.

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Ln_X1	35	7.44	7.27	14.71	414.84	11.8526	2.12541
Ln_X2	35	8.93	5.94	14.86	441.82	12.6233	2.28873
Ln_Y	35	3.96	4.72	8.68	238.90	6.8257	1.10211
Valid N (listwise)	35						

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel residu atau gangguan model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi normal data residu berfungsi sebagai dasar untuk apa yang disebut uji t dan F. Jika anggapan ini tidak terpenuhi, tes statistik untuk ukuran sampel kecil tidak valid.



Namun, jika data menyimpang secara signifikan dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah, model regresi tidak mengikuti asumsi normal. model distribusi data optimal yang normal atau mendekati normal; Untuk melakukan evaluasi ini, digunakan uji Multicholinearite.

Tabel 2 Uji Multicholinearite.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	2.682	.858		3.128	.004		
Ln_X1	.112	.133	.216	.842	.406	.268	3.730
Ln_X2	.223	.124	.463	1.799	.081	.268	3.730

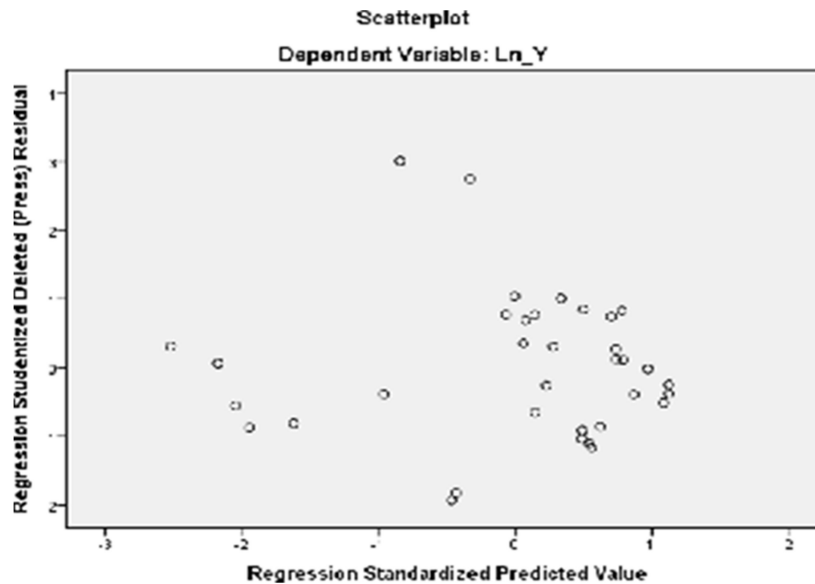
Hasil uji Nilai Toleransi, yang mengungkapkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai toleransi lebih rendah dari 0,1, dan perhitungan Varian Faktor Inflasi (FIV), yang mengungkapkan bahwa nilai FIV kurang dari 10, membuktikan tidak adanya multikolinearitas.

Table 3 Perhitungan Varian Faktor Inflasi (FIV),

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.658 ^a	.432	.397	.85586	1.454

MODEL SUMMARY

Menurut klausul pengambilan keputusan Durbin-Watson, yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi jika nomor DW antara -2 dan +2, hasil uji Durbin-Watson menunjukkan nilai 1.454. Dengan demikian, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi berdasarkan hasil uji Durbin-Watson di atas.



Grafik di atas menggambarkan bagaimana titik-titik didistribusikan secara acak, tanpa membentuk garis atau pola, di atas dan di bawah 0 di sepanjang sumbu Y.

TABEL UJI T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.682	.858		3.128	.004
Ln_X1	.112	.133	.216	.842	.406
Ln_X2	.223	.124	.463	1.799	.081

Mengingat ambang batas signifikansi $0,406 > 0,05$ dan nilai perhitungan $0,842 < 2,035$ pada tabel, dapat dikatakan bahwa variabel laba bersih tidak terpengaruh oleh laba bersih.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.858	2	8.929	12.190	.000 ^b
Residual	23.440	32	.732		
Total	41.298	34			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ARUS KAS, LABA BERSIH

Uji Koefisien Penentuan (r^2) Penentuan koefisien adalah proses di mana variabel independen memengaruhi variabel terikat. Koefisien penentuan meningkat dengan sejauh mana variabel independen mendeklarasikan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.432	.397	.85586

a. Predictors: (Constant), Arus Kas, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Harga Saham

R kuadrat (R^2), nama lain untuk koefisien penentuan, adalah 0,397. Grafik ini menunjukkan bahwa arus kas dan laba bersih yang merupakan variabel independen memiliki pengaruh sebesar 39,7% terhadap harga saham, yang merupakan variabel dependen. Sisanya 60,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diperiksa dalam penelitian ini.

5. PEMBAHASAN

Antara tahun 2019 dan 2023, bagaimana laba bersih akan mempengaruhi harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Hasil uji-t menunjukkan bahwa harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tidak terpengaruh secara signifikan oleh kenaikan antara tahun 2019 dan 2023. Level signifikan $0,406 > 0,05$ menunjukkan bahwa nilai t_{cal} adalah $0,842 < 2,035$.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa arus kas dari tahun 2019 hingga 2023 tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis kedua, bahwa " arus kas mempengaruhi harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2019-2023," telah dibantah berdasarkan hasil uji-t.

Hasil uji F menunjukkan bahwa arus kas dan laba bersih mempengaruhi harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $F_{cal} > F_{table}$, di mana $12,190 > 3,29$ dan $0,000 < 0,05$, mendukung hipotesis ketiga "laba bersih dan arus kas". Harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh net antara tahun 2019 dan 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. P. (2016). Semakin dekat dengan pasar modal Indonesia. CV Budi Utama.
- Ardi, M. (2018). Analisis laba kotor sebagai alat untuk menentukan naik turunnya harga jual pada QMart Superstore Kota Gorontalo. *Jurnal AlBuhuts*, 1(1), 124–146.
- Astawinentu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik*. Scopindo Media Pustaka.
- Aulia, A., Permadhy, Y. T., & Yetty, F. (2021). Analisis pergerakan harga saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 404–420.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia analisis fundamental saham* (Edisi revi).
- Burton, M., & Shiller, R. (2019). Symposium: Financial market efficiency. *Journal of Economic Perspectives*.
- Chakim, D., dkk. (2023). *Pengantar manajemen dan bisnis*. Sada Kurnia Pustaka.
- Dwi, M., dkk. (2012). *Akuntansi keuangan menengah: Buku 1*. Salemba Empat.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metode penelitian bisnis*. UMSU Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi* (G. Sudibyo, Ed.). PT Kanisius.